

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN ANTIBIOTIK AZITROMYCIN DAN CEFIXIME PADA PASIEN PENYAKIT ISPA DI APOTEK AROFA PAMEKASAN PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2024

Slamet Riyadi

Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan suatu peradangan yang bersifat akut terjadi sekitar empat belas hari yang diakibatkan oleh organisme yang berukuran sangat kecil. Tingginya prevalensi penyakit ISPA serta dampak yang ditimbulkannya membawa akibat pada tingginya konsumsi obat bebas (seperti anti influenza, obat batuk, multivitamin) dan antibiotika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil persepan obat antibiotik azitromycin dan cefixime pada pasien penyakit ISPA di Apotek Arofa Pamekasan periode Januari – Februari tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui data resep yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Sebanyak 20 resep telah dianalisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 11 (55%) sedangkan jenis kelamin perempuan 9 (45%). Berdasarkan usia, mayoritas pasien memiliki rentang usia 20 tahun (100%). Dalam hal persepan, Sebagian besar azithromycin diresepkan dengan dosis 500 mg dengan aturan pakai 1 kali sehari (75%). Sementara itu, sebagian besar cefixime diresepkan dengan dosis 100 mg dengan aturan pakai 2 kali sehari (25%). Penggunaan antibiotik harus dilakukan dengan bijak karena dapat menyebabkan perubahan genetik (mutasi) pada bakteri sehingga hilangnya efektivitas pada antibiotik dan Pemberian edukasi pada masyarakat mengenai antibiostatik dapat menurunkan resiko penggunaan antibiotik yang kurang bijak.